

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TINGGINYA ANGKA
PUTUS SEKOLAH
(Studi Kasus Di Desa Tanjung Baru Petai, Ogan Ilir)**

SKRIPSI

Oleh :

Nurul Jannah

NIM : 06151282126028

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TINGGINYA ANGKA
PUTUS SEKOLAH
(STUDI KASUS DI DESA TANJUNG BARU PETAI, OGAN ILIR)**

SKRIPSI

Oleh:

Nurul Jannah

NIM: 06151282126028

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi

Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010

Pembimbing

Dr. Aswas Masikin, M.Pd
NIP. 197803212024211003



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TINGGINYA ANGKA
PUTUS SEKOLAH
(STUDI KASUS DI DESA TANJUNG BARU PETAI, OGAN ILIR)**

SKRIPSI

Oleh:

Nurul Jannah

NIM: 06151282126028

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi



**Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010**

Pembimbing



**Dr. Aswas Sasikin, M.Pd
NIP. 197808212024211003**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TINGGINYA ANGKA
PUTUS SEKOLAH
(STUDI KASUS DI DESA TANJUNG BARU PETAI, OGAN ILIR)**

SKRIPSI

Oleh:

Nurul Jannah

NIM: 06151182126028

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 03 Juni 2025

PENGUJI

1. Dr. Aswasulasikin, M.Pd _____

2. Shomedran, S.Pd., M.Pd _____

Koordinator Program Studi,



**Shomedran, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805162019031010**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Jannah

NIM : 06151282126028

Program Studi: Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi dengan judul "**Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Angka Putus Sekolah (Studi Kasus Di Desa Tanjung Baru Petai, Ogan Ilir)**" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Nurul Jannah

NIM. 06151282126028

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Angka Putus Sekolah (Studi Kasus Di Desa Tanjung Baru Petai, Ogan Ilir)” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Aswasulasikin, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M. A sebagai Dekan FKIP Unsri, terima kasih kepada ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Masyarakat, terima kasih kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, sosial, dan teknologi.

Indralaya, Juni 2025

Penulis,



Nurul Jannah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Tepat sebelum lembar ini dituliskan, penulis telah menyelesaikan ratusan halaman pada skripsi ini dengan seluruh sel saraf yang ada pada otak penulis, maka izinkan penulis mengucapkan terima kasih dan persembahan kepada orang-orang yang berperan penting dalam hidup penulis. Lembar persembahan ini ditulis dari dasar yang paling dalam di hati penulis. Dengan penuh rasa bangga dan syukur, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku, cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Hasan Basri dan pintu surgaku Ibunda Nazifah. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan kepada penulis. Terima kasih atas segala usaha, kerja keras, tetesan keringat dan doa yang tak kenal lelah dan selalu menyertai setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala keikhlasan dan kesabaran yang diberikan dalam membesarkan penulis dari kecil sampai terbilang dewasa ini dan terima kasih untuk seluruh perhatian dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu selalu bahagia, sehat dan panjang umur agar bisa melihat dan menemani penulis dalam berkarya dan berkarir di masa depan.
2. Untuk saudara-saudaraku, kak Upik, ayuk Rika dan Bayu adikku, tiada yang paling membahagiakan selain berkumpul bersama kalian, terima kasih penulis ucapkan atas doa, dukungan, semangat dan bantuan yang tidak pernah putus, terima kasih sudah menjadi saudara yang terbaik dalam hidup penulis, kehadiran kalian memberikan kekuatan tersendiri disaat sulit dan lelah selama proses penulisan skripsi ini, maaf jika belum bisa membanggakan dan menjadi panutan, tapi doa penulis selalu mengalir deras beriringan dengan langkah kalian.
3. Teruntuk keluarga besarku, terkhusus untuk ponakan kesayanganku, kakak Falah, abang Risky, adek Nayla, adek Falova dan sepupuku Azkia Husna,

terima kasih telah menjadi *mood boster* selama penulis mengerjakan skripsi ini, semoga menjadi anak yang pintar dan taat agama. Terima kasih juga penulis ucapkan sebesar-besarnya untuk bek Iis, bek Nani, bek Dila, Rara dan Nabila untuk segala doa, semangat dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam kehidupan dan penulisan skripsi ini, beribu-ribu doa baik juga ku sampaikan untuk kalian.

4. Untuk dosen pembimbingku, Bapak Dr. Aswasulasikin, M.Pd, terima kasih banyak penulis ucapkan atas waktu, arahan, bimbingan serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Untuk dosen penguji, Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd, terima kasih penulis ucapkan untuk segala saran dan masukan yang diberikan demi membangun penyempurnaan dalam skripsi ini.
6. Untuk Bapak/Ibu dosen Pendidikan Masyarakat Universitas Sriwijaya, terima kasih penulis ucapkan atas didikan dan ilmu yang berharga selama masa perkuliahan.
7. Untuk sahabat-sahabatku, teman dari masa kecilku, Yunica Anggraini, Rintan Niranda, Nadila Rahmawati, Hikmah, Siti Ade Ilma Tanzila, Bella Adelia, Imelda, Mayang Bunga Kurnia dan Dian Anggraini. Terima kasih atas support, semangat dan pelukan disaat dunia tidak berpihak kepada penulis, terima kasih untuk segala tawa yang diciptakan ketika berkumpul, tanpa kalian hidup penulis tidak akan berwarna seperti sekarang.
8. Untuk teman- teman baik masa kuliahku, Bellah Fatimah, Liani dan Aisyah Putri Cantigi, terima kasih atas segala bantuan, dukungan dan kebersamaan selama menempuh proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, kalian adalah bagian berharga dari perjalanan hidup penulis.
9. Almamater kebanggaanku, Universitas Sriwijaya.
10. Teruntuk jodoh Nurul Jannah, seseorang yang belum penulis ketahui dimana dan kapan kita akan dipertemukan, kamu harus tahu, kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, kamu harus tahu betapa inginnya penulis mempunyai *someone to talk* dalam penulisan skripsi ini namun penulis lebih memilih sendiri untuk menunggu

kehadiran dirimu. Meskipun untuk saat ini keberadaanmu tidak tahu dimana, penulis meyakini bahwa sesuatu yang telah ditakdirkan menjadi milik kita akan mencari jalan untuk menemukannya. Skripsi ini menjadi bukti nyata bahwa tidak ada laki-laki manapun yang menemani perjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kelak ketika engkau membaca ini, engkau tahu bahkan sebelum kita dipertemukan, namamu sudah penulis semogakan dalam setiap langkah dan doa. Semoga kelak kita berjumpa di waktu yang tepat, posisi yang tepat dan insyaAllah berujung dengan akad, Aamiin Ya Robbal'alamiin.

11. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada gadis yang berumur 22 tahun, gadis yang terlihat seperti acuh tetapi dia sangat peduli, gadis yang selalu terlihat ceria tetapi ia menyimpan banyak luka, dia adalah diri sendiri, Nurul Jannah, terima kasih karena telah bertahan sampai sejauh ini, terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan didepan terasa sangat gelap, ketika keraguan terhadap diri sendiri datang silih berganti dan ketika langkah terasa begitu berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan walau sering sekali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia untuk diri sendiri, hadir dalam setiap sunyi, dalam lelah dan dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih sudah mempercayai proses meski hasilnya kadang belum sesuai harapan, meski terkadang harus menghadapi kegagalan, kebingungan bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena selalu kuat dan jujur pada rasa takut namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah yang dihadapi karena keberanian bukanlah ketiadaan dari rasa takut melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat dan yang paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar dan memilih untuk bertanggung jawab atas jalan yang sudah dipilih.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah:5-6)

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar bin Khattab)

“Orang lain tidak akan paham masa sulitnya kita, mereka hanya ingin tahu bagian success stories nya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu.”

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	20
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	20
1.4.2 Manfaat Praktis	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Hakikat Analisis	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengertian Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Tujuan Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Jenjang Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Pendidikan Non Formal.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Pengertian Pendidikan Non Formal	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Tujuan Pendidikan Non Formal.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Peran Pendidikan Non Formal	Error! Bookmark not defined.
2.4 Putus Sekolah	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Definisi Putus Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Karakteristik Siswa Putus Sekolah	Error! Bookmark not defined.

4.4.4 Faktor Orang Tua.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.5 Faktor Lingkungan Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
4.4.6 Faktor Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjung Baru Petai **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 2 Daftar Subjek Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 1 Tugu Selamat Datang Di Desa Tanjung Baru Petai **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 2 Peta Desa Tanjung Baru Petai**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 3 Anak-Anak Membantu Bekerja Dalam Pembuatan Rumah Kayu
.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 4 Hasil Nilai Ulangan Anak**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 5 Buku Kontrol Peserta dan Hasil Radiologi Dari Rumah Sakit . **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 6 Orang Tua Anak Yang Bersekolah Sampai SD**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 7 Tongkrongan Anak Yang Putus Sekolah dan Yang Masih Sekolah
.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 8 Pekerjaan Petani Di Desa Tanjung Baru Petai **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 9 Hasil Pendapatan Sebulan Yang Tidak Menentu ...**Error! Bookmark not defined.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan tingginya angka putus sekolah di Desa Tanjung Baru Petai. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif jenisnya deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian, ditemukan bahwa faktor yang mempengaruhi anak putus sekolah di Desa Tanjung Baru Petai adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal menunjukkan bahwa; 1) Kurangnya minat anak terhadap sekolah, 2) Kesehatan fisik yang menghambat aktivitas belajar karena kecelakaan, diabetes, mudah lelah dan pingsan yang membuat anak tidak sekolah lagi, 3) Kemalasan anak yang semakin berkembang akibat kurangnya motivasi dan dukungan untuk sekolah. Selain faktor internal, faktor eksternal juga menunjukkan bahwa; 1) Peran orang tua yang kurang mendorong pentingnya pendidikan membuat anaknya menjadi tidak sekolah, 2) Pengaruh negatif dari lingkungan seperti pergaulan bebas, sering main gadget/game dan pengaruh teman sebaya yang putus sekolah mendorong anak untuk berhenti sekolah, 3) Keterbatasan kondisi ekonomi keluarga membuat anak tidak melanjutkan pendidikannya. Sehingga dapat disimpulkan dari faktor-faktor tersebut, bahwa faktor ekonomi merupakan faktor utama yang dapat menyebabkan anak tidak melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya yang lebih tinggi.

Kata Kunci : Faktor Penyebab, Putus Sekolah, Pendidikan

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors contributing to the high dropout rate in Tanjung Baru Petai Village. The methodology used is a qualitative descriptive approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that school dropouts in Tanjung Baru Petai Village are influenced by both internal and external factors. The internal factors include; 1) A lack of interest in school among children, 2) Physical health issues that hinder learning activities, such as accidents, frequent fatigue, and fainting, which lead children to stop attending school, 3) Growing laziness due to a lack of motivation and support for education. Meanwhile, the external factors include; 1) Limited parental involvement in emphasizing the importance of education, 2) Negative environmental influences, such as unhealthy social interactions, excessive use of gadgets/gaming, and peer pressure from other dropouts, 3) The family's limited economic conditions, which prevent children from continuing their education. In conclusion, among all these factors, economic hardship is the primary factor that causes children to discontinue their education and not pursue higher levels of schooling.

Keywords : Causing Factors, School Dropouts, Education

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting terutama bagi suatu bangsa. Pendidikan dapat mendorong bangkit keterpurukan suatu bangsa dan mencapai titik kejayaannya, walaupun demikian, tidak semua orang mampu dan mau dalam mengenyam dunia pendidikan khususnya di sekolah, dengan pendidikan juga dapat mengubah pola pikir dan sudut pandang seseorang karena dengan pendidikan seseorang dapat mendapatkan pengetahuan, ilmu dan informasi yang terus berkembang di zaman ini. Pendidikan dapat membuat seseorang dapat bersosialisasi dengan baik dan berkomunikasi dengan lancar kepada orang lain. Pendidikan merupakan agen utama dalam mengemban tugas peningkatan kualitas sumber daya manusia, melalui pendidikan, masyarakat mendapatkan untuk membina kemampuan pada dirinya sendiri dan mengatur hidupnya secara baik (Tabrani, 2021).

Pendidikan adalah hak dasar setiap warga negara yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar 1945. Dalam Pasal 31 Ayat 1 UUD 1945 ditegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Berdasarkan Permendikbud No. 80 tahun 2013 yang menyatakan bahwa setiap anak wajib belajar selama 12 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya menjadi hak, tetapi juga tanggung jawab negara untuk memenuhinya. Pentingnya pendidikan bagi kemajuan bangsa, negara wajib menyediakan akses pendidikan yang layak dan merata bagi seluruh rakyat khususnya Indonesia. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, memperluas wawasan, serta meningkatkan kualitas hidup seseorang. Melalui pendidikan, kita dapat mengatasi berbagai persoalan seperti kebodohan dan kemiskinan, serta membuka peluang menuju kehidupan yang lebih baik. Sekolah menjadi tempat untuk belajar mengenal dunia dan mengembangkan potensi diri (Mesra, Mononege, & Korah, 2022).

Indonesia masih banyak ditemui anak-anak yang tidak mampu melanjutkan pendidikan atau pendidikan yang putus di tengah jalan yang di

sebabkan oleh berbagai macam faktor. Hal ini berdasarkan data dari Kemendikbudristek pada tahun 2023 yang menunjukkan Angka Putus Sekolah (APS) di berbagai tingkat pendidikan khususnya di provinsi Sumatera Selatan mencapai 1.976 orang, dengan rincian jumlah siswa putus sekolah berdasarkan jenis kelamin, laki-laki berjumlah 1.121 orang dan perempuan berjumlah 855 orang. (Kemdikbud, 2023)

Putus sekolah dan rendahnya tingkat pendidikan bukanlah hal yang baru dalam permasalahan pendidikan. Putus sekolah adalah salah satu masalah pendidikan yang ada di Indonesia. Masalah ini sudah menjadi masalah yang sulit untuk dipecahkan penyebabnya. Masalah ini juga dialami oleh masyarakat yang di desa Tanjung Baru Petai, Ogan Ilir. Desa Tanjung Baru Petai adalah desa yang berada di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Tingkat pendidikan yang ada di desa ini juga cukup rendah, hal ini berdasarkan hasil wawancara bersama kepala desa Tanjung Baru Petai mengatakan bahwa masyarakat yang ada di desa Tanjung Baru Petai banyak tidak bisa melanjutkan pendidikan dari SD ke SMP dan dari SMP ke SMA yang dikarenakan berbagai faktor-faktor.

Jumlah penduduk yang ada di desa Tanjung Baru Petai yaitu terdapat 1.237 jiwa, laki-laki berjumlah 623 jiwa dan perempuan berjumlah 614 jiwa. Jumlah penduduk usia yang masih bersekolah di desa Tanjung Baru Petai yaitu terdapat 287 jiwa. Berdasarkan hasil lapangan dan bersumber dari monografi desa Tanjung Baru Petai tahun 2023 ditemukan sebanyak 64 orang yang tidak melanjutkan pendidikan dari SD ke SMP dan terdapat sebanyak 87 orang yang tidak melanjutkan pendidikan dari SMP ke SMA.

Untuk menghitung rendah-tingginya APS, BPS tidak menyebutkan interpretasi persen yang bisa menyebutkan hal tersebut rendah atau tinggi. Namun, terdapat penelitian dan analisis yang menggunakan klasifikasi berikut untuk menganalisis APS yaitu APS di bawah 5%: dianggap rendah atau baik, APS antara 5–15%: perlu perhatian dan APS di atas 20%: mulai dianggap tinggi atau mengkhawatirkan. Berdasarkan data dari monografi desa untuk anak yang tidak melanjutkan dari SD ke SMP 64 orang yang apabila dipersenkan maka sebesar 22,3 %. Untuk SMP ke SMA sebanyak 87 orang yang apabila dipersenkan

maka sebesar 30,3%. Berdasarkan dari data tersebut, maka dapat diketahui bahwa anak yang putus sekolah di desa Tanjung Baru Petai tergolong cukup tinggi.

Klasifikasi ini digunakan dalam penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi APS di berbagai daerah. Contoh penelitian yang menggunakan klasifikasi ini yaitu penelitian Delila Ramadanti Bidari (2020) dari ITS menggunakan regresi nonparametrik spline truncated untuk memodelkan persentase anak putus sekolah di Jawa Timur. Berdasarkan dari data perhitungan BPS bahwa jumlah anak yang putus sekolah di Desa Tanjung Baru Petai di jenjang SD ke SMP yaitu 22,3% dan untuk jenjang SMP ke SMA yaitu 30,3%. Dilihat dari perhitungan tersebut, maka anak yang putus sekolah di Desa Tanjung Baru Petai ini tergolong tinggi.

Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, pada tahun 2021 angka partisipasi sekolah menunjukkan pada 69,11%. Pada tahun 2022 angka partisipasi sekolah yaitu 73,58% dan pada tahun 2023 angka partisipasi sekolah tidak menunjukkan peningkatan, masih sama dengan tahun 2022 yaitu 73,58%. Dilihat dari data tersebut menunjukkan bahwa angka partisipasi sekolah anak di ogan ilir ini masih cukup relatif rendah, masih ada sekitar 30% dari anak yang ada di kabupaten ini tidak ada minat dalam bersekolah yang disebabkan oleh beberapa faktor-faktor. (BPS Angka Partisipasi Sekolah Ogan Ilir, 2023).

Berdasarkan dari data di atas, maka diasumsikan masih tingginya angka putus sekolah khususnya di Desa Tanjung Baru Petai, Ogan Ilir. Berdasarkan pengamatan di awal, aktivitas masyarakat yang putus sekolah di desa ini yaitu bekerja, membantu orang tua bertani dan juga ada yang menganggur, atas dasar itu, diperlukannya mendeskripsikan lebih dalam terutama tentang factor-faktor yang membuat anak-anak ataupun masyarakat desa Tanjung Baru Petai mengalami angka putus sekolah yang tinggi.

Berdasarkan masalah yang dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan lebih jauh tentang faktor-faktor penyebab tingginya angka putus sekolah di desa Tanjung Baru Petai. Adapun judul penelitian yang diangkat pada

penelitian ini yaitu “**Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Angka Putus Sekolah (Studi Kasus Di Desa Tanjung Baru Petai, Ogan Ilir)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang di uraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana analisis faktor-faktor penyebab tingginya angka putus sekolah di desa Tanjung Baru Petai Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor penyebab tingginya angka putus sekolah di desa Tanjung Baru Petai Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan referensi keilmuan tentang pendidikan kesetaraan khususnya tentang faktor penyebab tingginya angka putus sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Warga Masyarakat Desa Tanjung Baru Petai

Sebagai pedoman untuk masyarakat agar dapat memahami pentingnya pendidikan, sehingga dapat melanjutkan kepada jenjang yang lebih tinggi.

b. Pemerintahan Desa Tanjung Baru Petai

Sebagai pedoman bagi pemerintahan desa untuk dapat membuat program untuk meningkatkan pendidikan partisipasi sekolah anak di desa Tanjung Baru Petai.

c. Orang Tua

Sebagai pedoman bagi orang tua untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan untuk anak-anaknya dan agar bisa menyekolahkan anaknya ke pendidikan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2021). Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa SD (Studi Kasus di Kelurahan Argasunya yang Memiliki Angka Siswa Putus Sekolah yang Tinggi). *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 11(2), 115-119.
- Anurfadilah, K., & Hilman, C. (2022). Pendidikan Luar Sekolah Dalam Kerangka Pendidikan Sepanjang Hayat. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 2(2), 90-95.
- Andrew, E. (2019). *Sikula. Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga. Bandung.
- Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71-89.
- Aristin, N. F. (2024). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap anak putus sekolah tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 20(1), 4.
- Arsita, E., Syafruddin, S., & Ilyas, M. (2022). Anak Putus Sekolah (Studi Di Masyarakat Desa Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 9(1), 43-48.
- Assa, R., Kawung, E. J., & Tumiwa, J. (2022). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).
- Badan Pusat Statistik. (2023). Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Ogan Ilir. Diakses 11 Januari 2024 Dari <https://Oganilirkab.Bps.Go.Id/Id/Statistics-Table/2/Ndayizi=/Angka-Partisipasi-Sekolah.Html>.
- Erawati, D., & Lestari, M. A. (2024). *Sosiologi Pendidikan Islam: Sebuah Refleksi, Masalah Dan Solusi*. Unisma Press.
- Fauziah, R. N., Al Ghazal, S., & Surbiantoro, E. (2020, August). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Umar Bin Ahmad Baradja Dalam Kitab Akhlak Lil Banin Relevansinya Dengan Pendidikan Akhlak Masa Kini. In Bandung Conference Series: Islamic Education (Vol. 2, No. 2, Pp. 631-638).
- Hakim, A. (2020). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 122-132.

- Hanafi, R., Harlen, H., & Harahap, A. (2019). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Industri Kecil Dan Menengah Furnitur Di Kota Pekanbaru (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).
- Herlambang, Y. T. (2021). *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2023). *Angka Putus Sekolah Tingkat Pendidikan*.
- Lanawaang, J. J., & Mesra, R. (2023). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Kelurahan Tuutu Analisis Pasal 31 Ayat 1, 2, Dan 3 Uud 1945. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2).
- Lestari, A. A. B., Kurniawan, F., & Ardi, R. B. (2020). Penyebab Tingginya Angka Anak Putus Sekolah Jenjang Sekolah Dasar (Sd). *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 299-308.
- Lestari, M., Zakso, A., & Al Hidayah, R. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Kasus Pada Remaja Di Desa Sepadu). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 9(7).
- Lubis, D. R. M. (2023). Kepatuhan Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Anak Pasca Perceraian Di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus Padangsidempuan Batunadua) (Doctoral Dissertation, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Mesra, R., Mononege, N., & Korah, Y. C. (2022). Efektifitas Pembelajaran Online Dan Offline (Hybrid Learning) Bagi Siswa Di Sma Negeri 1 Tondano. 8(3), 2287–2294.
- Miles, Mb, & Huberman, Am (1984). Menggambar Makna Yang Valid Dari Data Kualitatif: Menuju Keterampilan Bersama. *Peneliti Pendidikan* , 13 (5), 20-30.
- Onsu, I. F., Mantiri, M., & Singkoh, F. (2019). Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Eksekutif*, 3(3).
- Putri, A. E. (2018). Analisis Faktor–Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar Di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu.
- Putri, B. G. R., Irfan, M., & Santoso, M. B. (2020). Upaya Peningkatan Kesadaran Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Terhadap Anak Dan Remaja Putus

Sekolah Di RT 04/RW 05 Kelurahan Kebon Kangkung Kota Bandung. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2), 149-157.

Pratiwi, R., Basri, A., & Sari, S. P. (2022). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas 5 Sd Swasta Budi Mulia Medan. *Ejoes (Educational Journal Of Elementary School)*, 3(2), 51-56.

Pratiwi, R., Shomedran, S., & Warnida, W. (2023). Identifikasi Kebutuhan Belajar Anak Putus Sekolah Di Desa Tanjung Seteko Ogan Ilir. *Journal Of Lifelong Learning*, 6(1), 15-20.

Razif, M., & Wulandari, A. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru (Disertasi Doktor Universitas Riau).

Rusyada, G. N., Miswaty, T. C., Hayati, R. N., Pranasa, R. K., & Ardiansyah, L. Y. (2023). Pemberdayaan Orang Tua Sebagai Upaya Preventif Kejadian Putus Sekolah Melalui Penguatan Pemahaman Urgensi Pendidikan Dan Manajemen Karir Anak. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(2), 413-422.

Santie, Y. D. A., Mesra, R., & Tuerah, P. R. (2020). Management Of Character Education (Analysis On Students At Unima Sociology Education Study Program). *473(Icss)*, 184–187.

Seto Se, B. R., & Bego, K. C. (2021). Persepsi Remaja Putus Sekolah Terhadap Pola Asuh Orang Tua. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 77-93.

Setyawati, Y., Arwin, A., Yuliana, Y., Williny, W., & Arif, A. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Pada Karibia Boutique Hotel Medan. *Sosmaniora: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 126-132.

Sinaga, P. P., & Sitorus, J. R. H. (2022, November). Pengaruh Sosial Ekonomi, Demografi dan Kesehatan Mental Terhadap Status Putus Sekolah Pada Usia SMA di Sumatera Utara Tahun 2021. In *Seminar Nasional Official Statistics (Vol. 2022, No. 1, pp. 713-722)*.

Sugiyono, D. (2019). *Memahami Penelitian Kualitatif*.

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (1), 29.

Tabrani, A., & Harefa, I. D. (2021). Pendidikan Agama Kristen Dan Tuntutan Kualitas Sdm Menghadapi Persaingan Masyarakat Global. *Edulead: Journal Of Christian Education And Leadership*, 2(2), 287-305.

- Tyera, L., Megawati, M., & Rusli, M. (2022). Penerapan Keterampilan Proses Dasar Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 112-123.
- Wassahua, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Kampung Wara Negeri Hative Kecil Kota Ambon. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 204-224.
- Yudha, H. P. (2024). Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Bandung Dalam Penanganan Anak Putus Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Jurnal Praxis Idealis: Jurnal Mahasiswa Ilmu Pemerintahan*, 1(1).
- Yulianti, R., Sikwan, A., & Ramadhan, I. Analisis Faktor Lingkungan Keluarga Penyebab Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Di Desa Benawai Agung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 11(5).